

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang paling banyak diperdagangkan di dunia. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir kopi utama di dunia yang menduduki posisi keempat setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Di tahun 2016 dari produksi kopi Indonesia sebesar 639,30 ribu ton, sebanyak 81,87% atau 465,61 ribu ton adalah kopi robusta sementara sisanya sebanyak 18,13% atau 173,69 ribu ton adalah kopi jenis arabika. Sentra produksi kopi robusta di Indonesia pada tahun 2016 adalah Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Adapun sentra produksi kopi arabika di tahun yang sama terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, dan Jawa Barat (Rukmana, 2015).

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Malang bergerak dibidang agribisnis dalam pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan kopi. Selain pemangkasan, pengendalian hama penyakit juga merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi di PTPN XII. Oleh karena itu, perlu dilakukan praktek kerja lapang (PKL) tentang pengendalian hama penyakit pada tanaman kopi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kuantitas dan kualitas produksi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Proses pengolahan pada biji kopi merupakan proses yang paling penting sebelum kopi menuju pasar atau sebelum dijual kepada para pembeli dan juga para peminat kopi. Selama proses pengolahan, biji kopi di olah dengan cara yang tepat agar dapat menghasilkan biji kopi yang baik dan berkualitas. Pengolahan sendiri terbagi menjadi dua proses, yaitu proses basah (*full wash atau wet process*) dan proses kering (*natural process atau dry process*). Proses pengolahan kopi sendiri pun harus mengikuti alur yang benar, jika sedikit kesalahan pun terjadi atau tidak mengikuti alur dari proses tersebut, maka biji kopi yang di hasilkan akan menurun mutunya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja lapang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu tujuannya juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh dari kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah wawasan mahasiswa tentang masalah panen dan pasca panen dalam lingkup pabrik kopi maupun dalam budidaya kopi.
3. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai panen dan pasca panen serta sebelum terjadinya kopi dari kebun menjadi kopi pasar.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibekukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 3 September sampai dengan 20 Desember 2019. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Demonstrasi

Melakukan secara langsung dilapang pada skala terbatas untuk kegiatan yang telah terlewati masa kerjanya.

1.4.2 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membaca teori (literatur) sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.

1.4.4 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan penilaian suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.